

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Mulyadi “Penjualan Tunai adalah penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli” (2013:455).

Alur transaksi penjualan tunai. Perusahaan yang menjual barang secara eceran seperti toko-toko atau supermarket, penjualan barang seluruhnya dilakukan secara tunai. Pembeli datang ke tempat penjual, barang diserahkan di tempat penjual. Dalam sistem penjualan tunai eceran, nota atau bon tunai selain berfungsi sebagai bukti penjualan juga berfungsi sebagai order penyerahan barang kepada pembeli (Binti Mahtumah, 2021).

Menurut Mulyadi “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai adalah suatu jaringan prosedur yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, dan laporan yang terkoordinir dan terdapat komponen bangunan sistem yaitu *Input*, model, *Output*, teknologi, basis data dan pengendalian, sehingga mampu menyediakan informasi mengenai penjualan.” (2010:199).

Toko sembako Ibu Wasiati, merupakan unit usaha yang bergerak dalam bidang penjualan barang-barang kelontong yang terletak di desa Wonokromo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Kegiatan usaha toko sembako Ibu Wasiati. Pertama kali didirikan sejak tahun

1990 oleh Ibu Wasiati dan Bapak Mad Siswandi, yang merupakan suami dari Ibu Wasiati. Selama ini sistem pembukuan baik transaksi maupun pengolahan data keuangan masih secara manual, sehingga data yang tercatat masih terdapat kemungkinan terjadinya kesalahan karena kurang ketelitian dalam pencatatan transaksi keuangan. Adanya hal tersebut maka data yang telah dicatat akan tidak sesuai dengan transaksi yang sesungguhnya, sehingga mengakibatkan kesalahan data pada pelaporan keuangan. Karena pentingnya sebuah transaksi keuangan, maka toko sembako Ibu Wasiati perlu melakukan pencatatan dengan benar.

Perkembangan teknologi informasi saat ini memiliki peran penting bagi segala aspek kehidupan, baik di bidang bisnis, perekonomian dapat digunakan untuk membantu kinerja dalam aktivitas sehari-hari dan bisa membantu dalam proses pengambilan keputusan. Dari permasalahan pada toko sembako Ibu Wasiati, dibutuhkan solusi untuk menangani masalah transaksi dalam mengolah data keuangan tunai. Berdasarkan uraian diatas, tugas akhir ini mengambil judul tentang “Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan Penjualan Tunai”.

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan Penjualan Tunai antara lain:

1. Membuat suatu aplikasi penjualan tunai yang dapat mencatat transaksi penjualan tunai.

2. Membantu dalam pembuatan laporan secara otomatis yang berkaitan dengan laporan transaksi penjualan tunai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan tujuan Tugas Akhir dapat dibuat rumusan masalah. Membuat sistem pencatatan transaksi keuangan penjualan tunai pada toko sembako Ibu Wasiati.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan Tugas Akhir dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan, yaitu dalam pembuatan Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan Penjualan Tunai, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi untuk mencatat transaksi penjualan tunai.
2. Mencatat transaksi penerimaan kas di jurnal penerimaan kas dan transaksi pengeluaran kas di jurnal pengeluaran kas.
3. Membuat laporan buku besar per periode, laporan pembelian tunai per periode, laporan penjualan tunai per periode, dan laporan penjualan tunai per nomor faktur.